

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN
KOGNITIF SISWA DALAM MEMPELAJARI HIDROLISIS
GARAM SESUAI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DI KELAS XI SMA NEGERI 5 MEDAN**

Ammesos Sormin (4113131002)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar dan kemampuan kognitif siswa dalam mempelajari materi Hidrolisis Garam berdasarkan aspek kognitif dan kesulitan belajar yang dialami siswa sesuai implementasi kurikulum 2013 kelas XI SMA Negeri 5 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel diambil secara purposive sampling yang meliputi, 32 Siswa SMA Negeri 5 Medan. Instrumen berupa tes diagnostik sebanyak 20 soal yang sudah di uji kelayakannya, lembar angket sebanyak 47 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari aspek indikator yang dibuat, rata-rata siswa mengalami kesulitan pada indikator menghitung pH larutan sebesar 58,20% diikuti indikator mengetahui konsep hidrolisis garam sebesar 38,125 %. Berdasarkan angket faktor kesulitan belajar siswa, Faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor bakat, minat dan motivasi, dimana faktor terbesar penyebab kesulitan belajar adalah kurang persiapan dalam mempelajari hidrolisis garam. Rata-rata 71,87% memiliki masalah tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar adalah aspek sekolah dan kurikulum yang berlaku. Dimana 25,625% pelaksanaan kurikulum mempengaruhi kesulitan belajar. Kemampuan kognitif siswa pada setiap aspek kognitif (C₁-C₄) adalah C₁ = 57,92% berada pada kategori sedang, C₂ = 65,625% berada pada kategori sedang, C₃ = 47,5% berada pada kategori rendah dan C₄ = 46,875% berada pada kategori rendah.

Kata kunci : Kesulitan belajar, kemampuan kognitif, Hidrolisis Garam